

## Optimalisasi Bisnis Digital dan E-Commerce Terhadap Pelaku Usaha Kerajinan Gerabah di Dusun 3 Desa Bandasari

Annisa Yudiastri<sup>1</sup>, Nadhira Aqillahaya<sup>2</sup>, Tri Rahmatina<sup>3</sup>, Eneng Nuraeni<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: [annisayudiastri27@gmail.com](mailto:annisayudiastri27@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [aqillahaya.nadhira@gmail.com](mailto:aqillahaya.nadhira@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [trirahmatina2001@gmail.com](mailto:trirahmatina2001@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [enengnuraeni@uinsgd.ac.id](mailto:enengnuraeni@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan pelatihan dan monitoring secara menyeluruh tentang Optimalisasi Bisnis Digital untuk memaksimalkan penggunaan *e-commerce* dan menyeimbangkan bisnis dengan era digital yang semakin maju. Salah satu karakteristik yang dimiliki oleh *e-commerce* adalah pemanfaatan internet sebagai media utama yang digunakan dalam proses penjualan atau pemasaran. Penjualan produk dengan memanfaatkan *e-commerce* memiliki daya tarik untuk dikaji dan dioptimalisasi melalui pelatihan dan monitoring. Pada kegiatan pelatihan dan monitoring ini terdapat potensi dari pengrajin gerabah di desa Bandasari untuk memaksimalkan penggunaan *e-commerce* dalam meningkatkan penjualan gerabah. Dari empat pengrajin, dua diantaranya telah menggunakan *e-commerce* untuk pemasaran gerabah. Namun, terdapat kendala pada akun toko *online* sehingga kami bantu dalam memperbaiki kendala tersebut. Dua pengrajin lainnya kemudian diedukasi dan dibantu untuk membuat toko online dengan memaksimalkan fasilitas yang ada. Hasil dari pelatihan dan monitoring ini ditandai dengan adanya peningkatan pengunjung toko online dan perbaikan toko online yang terkena pelanggaran. Hal tersebut menjadi langkah awal dan peluang untuk terus

mempromosikan produk gerabah melalui beberapa fitur yang tersedia di dalam *e-commerce* yang digunakan oleh pengrajin gerabah.

**Kata Kunci:** digital, *e-commerce*, gerabah, monitoring.

### Abstract

*In this Real Work Lecture (KKN), comprehensive training and monitoring on Digital Business Optimization was carried out to maximize the use of e-commerce and balance business with the increasingly advanced digital era. One of the characteristics possessed by e-commerce is the use of the internet as the main medium used in the sales or marketing process. Product sales by utilizing e-commerce have an appeal to be reviewed and optimized through training and monitoring. In this training and monitoring activity, there is potential for pottery craftsmen in Bandasari village to maximize the use of e-commerce in increasing pottery sales. Of the four craftsmen, two of them have used e-commerce for pottery marketing. However, there are problems with the online store account, so we help in fixing these problems. The other two craftsmen were then educated and helped to create an online store by maximizing existing facilities. The results of this training and monitoring are marked by an increase in online store visitors and improvements to online stores affected by violations. This is the first step and opportunity to continue to promote pottery products through several features available in e-commerce used by pottery craftsmen.*

**Keywords:** digital, *e-commerce*, pottery, monitoring.

## A. PENDAHULUAN

Saat ini, kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Dasar dari istilah-istilah teknologi yang mencakup keseluruhan peralatan teknis dan berfungsi dalam memproses serta menyampaikan suatu informasi disebut dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Budiman, 2017). Perkembangan teknologi informasi telah mengubah ruang lingkup dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini, metode komunikasi

pemasaran tradisional dan konvensional telah terintegrasi oleh dunia digital (Afrilia, 2018). Kegiatan pemasaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital sering disebut dengan istilah digital marketing. Dalam digital marketing, terdapat pemasaran interaktif yang terintegrasi sehingga memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar dan konsumen (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017).

Digital marketing pada UMKM memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk nyata yang harus dilakukan yaitu dukungan terhadap UMKM untuk mengembangkan pasarnya melalui pemanfaatan teknologi. Pelaku UMKM dituntut dapat memanfaatkan media digital sebagai fasilitas memasarkan produknya agar dapat menjangkau masyarakat luas. UMKM yang memiliki akses online, melibatkan media sosial, dan mengembangkan bisnis melalui *e-commerce*, akan mendapat berbagai keuntungan bisnis dalam hal perluasan pemasaran, peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing.

Media selling seperti *e-commerce* Shopee dan Lazada masih menjadi penguasa pasar digital marketing terbesar di Indonesia (Putri & Zakaria, 2020). Meningkatnya pengguna Shopee dan Lazada diakibatkan karena adanya fitur-fitur yang memudahkan dalam bertransaksi (Mirza & Ali, 2020; Andika et al, 2021). Selain itu Shopee dan Lazada menjadi E-commerce yang paling diminati karena banyaknya diskon, cashback, gratis ongkir, dan berbagai kebijakan promo. Kepuasan pelayanan Shopee dan Lazada juga menjadi alasan pelanggan tetap menggunakan E-commerce tersebut (Sabila & Kusumaningrum, 2020). Bagi penjual, Shopee dan Lazada juga memiliki fitur-fitur yang mempermudah dalam melakukan promosi dan penjualan, seperti fitur gratis ongkir, fitur diskon, fitur *cashback*, fitur *live*, dan berbagai fitur pendukung lainnya.

Sehingga, pelaku bisnis menjadi perlu untuk melakukan pemasaran berbasis digital marketing yang banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Kenyataannya, digitalisasi marketing belum sepenuhnya dilakukan oleh para pelaku bisnis UMKM. Hal tersebut juga terjadi pada UMKM gerabah yang berada di Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada pengrajin gerabah di Dusun 3, Desa Bandasari, semua pengrajin gerabah sudah mengenal digitalisasi marketing baik melalui sosial media

maupun *e-commerce*, akan tetapi sebagian belum melakukan pemasaran produk atau pemasaran secara digital.

## B. METODE PENGABDIAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan merupakan kegiatan pelatihan dan monitoring secara menyeluruh untuk memaksimalkan penggunaan *e-commerce*. Adapun subjek yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kerajinan gerabah dapat dilakukan melalui tiga tahapan diantaranya:

1. Tahap pertama yang dilakukan pada pra latihan
  - a. Observasi kemampuan dan pengetahuan para pengrajin gerabah terkait digital marketing masa kini
2. Tahap kedua yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dan monitoring
  - a. Kegiatan seminar terkait urgensi penggunaan digital marketing dan *e-commerce* untuk pemasaran produk.
  - b. Monitoring terkait bagaimana penggunaan *e-commerce* shopee dan lazada untuk pemasaran produk
3. Tahap ketiga yang dilakukan pada pelatihan dan monitoring
  - a. Pelatihan menggunakan aplikasi *e-commerce* yakni menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi *e-commerce* shopee dan lazada, serta praktik penggunaan *e-commerce* shopee dan lazada untuk pemasaran produk.
  - b. Monitoring terkait penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* shopee dan Lazada

Adapun realisasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

No	Tahapan Kegiatan	Target	Tempat	Peserta
1.	Observasi teknologi bisnis digital dan SDM	✓ Pengelompokan anggota mitra yang terdiri dari pelaku usaha kerajinan gerabah yang mempunyai akun <i>e-commerce</i>	Rumah mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)	Mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)
2.	Sosialisasi pemaparan digital bisnis pelatihan dan pengenalan <i>e-commerce</i> untuk pemasaran produk	✓ Kelompok mitra mengenal dan memahami terkait <i>e-commerce</i> ✓ Kelompok mitra mengetahui dan memahami terkait cara pemasaran produk melalui <i>e-commerce</i>	Aula Gedung Desa Bandasari	Mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)
3.	Monitoring penggunaan <i>e-commerce</i>	✓ Kelompok mitra dapat menggunakan akun <i>e-commerce</i> shopee yang telah dibuat untuk pemasaran produk. ✓ Kelompok mitra dapat menggunakan akun <i>e-commerce</i> Lazada yang telah diperbaiki untuk pemasaran produk.	Rumah mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)	Mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)
4.	Evaluasi Program Kerja	✓ Mengevaluasi secara menyeluruh penggunaan <i>e-commerce</i>	Rumah mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)	Mitra (Pelaku usaha kerajinan gerabah)

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Di tengah maraknya salah satu kegiatan dari Tri Dharma, yaitu pengabdian masyarakat, kelompok 37 KKN Sisdamas melakukan kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung mencakup RW 01 di Dusun 3 yang dimulai sejak tanggal 10 Juli - 19 Agustus 2023. Program KKN Sisdamas yang diselenggarakan ini terdiri dari empat tahapan siklus antara lain sebagai berikut:

Pertama, refleksi sosial (*reflection social*). Refleksi sosial atau *reflection social* merupakan tahap siklus pertama KKN Sisdamas yang diselenggarakan di Desa Bandasari dimulai sejak tanggal 10 Juli - 19 Agustus 2023. Pada tahap siklus pertama ini, mahasiswa KKN Kelompok 37 mulai melakukan kegiatan adaptasi dengan masyarakat setempat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang terjadi serta harapan masyarakat kedepannya melalui kegiatan pengabdian ini. Tahap refleksi sosial ini dimulai dengan mahasiswa KKN Kelompok 37 melaksanakan rembung warga untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang terjadi di warga Dusun 3 Desa Bandasari. Dari refleksi sosial yang telah dilakukan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi di Dusun 3 terdapat pada bidang ekonomi kreatif yaitu para pelaku usaha kerajinan gerabah mempunyai masalah yang sama mulai dari kurangnya pemahaman terkait urgensi penjualan secara online, kurangnya ilmu dalam berinovasi hingga kurangnya pemahaman dalam pengelolaan akun *e-commerce*. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan edukasi terkait penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk dan sekaligus dapat membantu para pelaku usaha kerajinan gerabah untuk memasarkan produknya melalui *e-commerce*.

Kedua, perencanaan partisipatif (*participation planning*). Pada pelaksanaan tahap siklus ini melibatkan para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di RW 02. Perencanaan partisipatif yang dirancang oleh mahasiswa KKN Kelompok 37 antara lain yaitu: 1) Mengidentifikasi permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para pelaku kerajinan gerabah. 2) Mendengarkan sejumlah ide-ide serta perspektif dari tiap para pelaku usaha kerajinan gerabah terkait penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk. 3) Menyusun perencanaan untuk diadakannya kegiatan seminar terkait penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk.

Adapun hasil perencanaan program yang akan dilakukan yaitu 1) Pemberian edukasi terkait urgensi penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk. 2) Pemberian edukasi terkait manfaat penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk. 3) Mengimplematasikan pengetahuan terkait penggunaan bisnis digital dan *e-commerce* untuk pemasaran produk.

Ketiga, pelaksanaan program (*action*) Pelaksanaan program ini dimulai dengan diadakannya kegiatan seminar "Bincang-Bincang Bisnis Digital dan *E-Commerce* yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2023 di Aula Gedung Desa Bandasari. Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh, Kepala Dusun 3, Pak RW, dan Kang Dani Hamdani, S.E. selaku pemateri serta para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan pemaparan terkait urgensi berjualan secara online serta memotivasi para pelaku usaha untuk tetap semangat menjalani bisnisnya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan desa wisata 2024 di Desa Bandasari sekaligus membantu serta memajukan para pelaku usaha kerajinan gerabah dalam memasarkan produk nya melalui *e-commerce*.

Keempat, evaluasi program (*evaluation*). Pada tahap siklus ini, mahasiswa KKN kelompok 37 Sisdamas mengevaluasi keberhasilan program kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam evaluasi ini, para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 sudah memahami penggunaan *e-commerce* serta mulai memasarkan produknya melalui *e-commerce*.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan KKN Kelompok 37 memiliki program kerja yaitu Optimalisasi Bisnis Digital Dan E-Commerce Terhadap Pelaku Usaha Kerajinan Gerabah Di Dusun 3 Desa Bandasari dengan hasil sebagai berikut:

### 1 Optimalisasi E-Commerce Terhadap Pengrajin Gerabah (Bapak Ecep)



**Gambar 1.1 Observasi Bersama Bapak Ecep**

#### 1.1 Tahap observasi.

Pada tahapan observasi ditemukan informasi bahwa usaha kerajinan gerabah milik pak Ecepp sudah berjalan turun temurun dan saat ini usaha kerajinan milik Pak Ecep memiliki SDM yang memadai dan aktivitas penjualannya tidak hanya berfokus pada penjualan secara langsung atau dapat dikatakan usaha kerajinan gerabah milik Pak Ecep sudah melakukan penjualan secara Online di *E-commerce* Shopee Adapun persoalan mengenai akun e-commerce milik bapak Ecep terkena penalty dikarenakan keterangan produk yang diunggah tidak sesuai syarat.

#### 1.2 Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan program ini dimulai dengan diadakannya kegiatan seminar "Bincang-Bincang Bisnis Digital dan E-Commerce yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2023 di Aula Gedung Desa Bandasari. Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh, Kepala Dusun 3, Pak RW, dan Kang Dani Hamdani, S.E. selaku pemateri serta para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan pemaparan terkait urgensi berjualan secara online serta memotivasi para pelaku usaha untuk tetap semangat menjalani bisnisnya.



### 1.3 Tahap Monitoring



**Gambar 1.3 Perkembangan Kairah Grabah Shop Setelah Monitoring**

Kaira Grabah Shop milik bapak Ecep hingga saat ini telah mencapai 259 penjualan dengan 94% penilaian positif yang dapat dikatakan bahwa persentase tersebut sudah cukup baik. Kaira Grabah pernah mengalami penalti di akun Lazada yang mengakibatkan pembatasan produk di toko Kaira Grabah sehingga kami bantu memaksimalkan pemasaran dengan menampilkan 10 produk di toko gerabah tersebut. 10 produk ini merupakan 10 produk gerabah yang lebih baik penjualannya dari produk gerabah lain. Jika dilihat dari gambar, ulasan yang diberikan oleh pembeli juga didominasi oleh penilaian bintang 5 atau penilaian positif. Namun, selain penilaian positif ternyata terdapat juga penilaian negatif yang membuat persentase toko dapat menurun. Setelah diobservasi, penilaian negatif yang diberikan oleh pembeli diakibatkan oleh produk yang tertukar dan produk yang pecah. Dari sudut pandang dan penjelasan pak Ecep, produk yang tertukar diakibatkan oleh kesalahan pemasangan kertas resi di ekspedisi. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah dengan menggunakan printer resi pribadi untuk pengiriman produk. Dengan adanya perbaikan dari sistem pengiriman maka penilaian dan persentase produk akan semakin baik.

### 1.4 Tahap Evaluasi

Dari pelaksanaan monitoring maka didapat evaluasi sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu menjadikan salah satu kendala untuk mengambil Tindakan selanjutnya.

- 2) Program optimalisasi tidak merata karena adanya pelaku usaha yang hanya ingin berfokus untuk melakukan penjualan secara offline.

## 2. Optimalisasi E-Commerce Terhadap Pengrajin Gerabah (Bapak Dadang)



Gambar 4.1 Observasi Bersama Bapak Dadang

### 2.1 Tahap Observasi

Pada tahapan observasi ditemukan informasi bahwa usaha kerajinan gerabah milik pak Dadang sudah berjalan sejak lama Adapun persoalan yang ditemukan yaitu penjualan yang dilakukan hanya penjualan *offline* (secara langsung).

### 2.2 Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan program ini dimulai dengan diadakannya kegiatan seminar "Bincang-Bincang Bisnis Digital dan E-Commerce yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2023 di Aula Gedung Desa Bandasari. Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh, Kepala Dusun 3, Pak RW, dan Kang Dani Hamdani, S.E. selaku pemateri serta para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan pemaparan terkait urgensi berjualan secara online serta memotivasi para pelaku usaha untuk tetap semangat menjalani bisnisnya.

### 2.3 Tahap Monitoring



Gambar 2.3 Monitoring Pembuatan Akun Shopee

Kegiatan monitoring dilakukan untuk meninjau langsung para pelaku usaha memastikan melakukan bisnisnya dengan semangat. Kemudian pada tahap ini kelompok 37 membantu mewujudkan keinginan dari Pak dadang yang ingin memulai bisnis online maka dibuatkanlah akun e-commerce shopee

## 2.4 Tahap Evaluasi

Dari pelaksanaan monitoring maka didapat evaluasi sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu menjadikan salah satu kendala untuk mengambil Tindakan selanjutnya.
- 2) Program optimalisasi tidak merata karena adanya pelaku usaha yang hanya ingin berfokus untuk melakukan penjualan secara offline.

## 3. Optimalisasi E-Commerce Terhadap Pengrajin Gerabah (Bapak Ade)



**Gambar 3.1 Observasi Bersama Bapak Ade**

### 3.1 Tahap Observasi

Pada tahapan observasi ditemukan informasi bahwa usaha kerajinan gerabah milik pak Ade sudah berjalan sejak lama Adapun persoalan yang ditemukan yaitu penjualan yang dilakukan hanya penjualan *offline* (secara langsung) dengan SDM yang terbatas.

### 3.2 Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan program ini dimulai dengan diadakannya kegiatan seminar "Bincang-Bincang Bisnis Digital dan E-Commerce yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2023 di Aula Gedung Desa Bandasari. Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh, Kepala Dusun 3, Pak RW, dan Kang Dani Hamdani, S.E. selaku pemateri serta para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan pemaparan terkait urgensi penjualan secara online serta memotivasi para pelaku usaha untuk tetap semangat menjalani bisnisnya.

### 3.3 Tahap Monitoring

Saat dilakukan monitoring kelompok 37 menawarkan agar melakukan penjualan secara online namun karena pertimbangan SDM yang terbatas dan

pemahaman digital yang minim maka gerabah milik Pak Ade akan fokus melakukan penjualan secara offline (langsung).

### 3.4 Tahap Evaluasi

Dari pelaksanaan monitoring maka didapat evaluasi sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu menjadikan salah satu kendala untuk mengambil Tindakan selanjutnya.
- 2) Program optimalisasi tidak merata karena adanya pelaku usaha yang hanya ingin berfokus untuk melakukan penjualan secara offline.

## 4. Optimalisasi E-Commerce Terhadap Pengrajin Gerabah (Bapak Erwin)



Gambar 4.1 Observasi Bersama Bapak Erwin

### 4.1 Tahap Observasi

Pada tahapan observasi ditemukan informasi bahwa usaha kerajinan gerabah milik pak Erwin sudah berjalan sejak lama dengan pengembangan usaha yang dibantu oleh anak-anaknya, usaha milik pak Erwin juga sudah mulai melakukan penjualan secara online di E-Commerce.

### 4.2 Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan program ini dimulai dengan diadakannya kegiatan seminar "Bincang-Bincang Bisnis Digital dan E-Commerce yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2023 di Aula Gedung Desa Bandasari. Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh, Kepala Dusun 3, Pak RW, dan Kang Dani Hamdani, S.E. selaku pemateri serta para pelaku usaha kerajinan gerabah yang berada di Dusun 3 Desa Bandasari. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan pemaparan terkait urgensi berjualan secara online serta memotivasi para pelaku usaha untuk tetap semangat menjalani bisnisnya.

### 4.3 Tahap Monitoring

Saat dilakukan monitoring Pak Erwin ingin adanya inovasi agar bisnisnya terus berkembang dan menjawab kebutuhan konsumen dengan baik. Maka dengan memanfaatkan social media kelompok 37 dan tim pak Erwin bersama mencari ide-ide untuk berinovasi

#### 4.4 Tahap Evaluasi

Dari pelaksanaan monitoring maka didapat evaluasi sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu menjadikan salah satu kendala untuk mengambil Tindakan selanjutnya.
- 2) Program optimalisasi tidak merata karena adanya pelaku usaha yang hanya ingin berfokus untuk melakukan penjualan secara offline.

### E. PENUTUP

Setelah melakukan KKN Sisdamas di Desa Bandasari selama 40 hari, kami melihat langsung beberapa permasalahan di desa tersebut, salah satunya adalah kurangnya optimalisasi bisnis digital bagi pengrajin gerabah yang mengakibatkan pemasaran produk tidak terlalu luas. Penggunaan *e-commerce* dapat menjadi langkah untuk meningkatkan penjualan gerabah di masa kini dan masa depan. Pelatihan dan monitoring tentunya menjadi dasar untuk mengedukasi terkait pentingnya penjualan atau pemasaran produk secara *online*. Di zaman yang maju dan serba digital ini, masih banyak masyarakat yang kurang menguasai penggunaan teknologi seperti internet, sehingga masyarakat tidak dapat mengoptimalkan penggunaan media tersebut untuk kepentingan ekonomi seperti pemasaran gerabah.

Mahasiswa KKN kelompok 37 hadir di desa tersebut sebagai jembatan penghubung masyarakat dengan dunia digital yang dibantu oleh ahli UMKM dan bisnis digital untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bisnis digital dan *e-commerce*. Salah satu keberhasilan program yang diadakan oleh mahasiswa KKN kelompok 37 adalah adanya keinginan dan aksi nyata dari pengrajin gerabah untuk membuat, mengembangkan, serta melakukan perbaikan pada toko *online* mereka sehingga terjadi peningkatan pengunjung dan pembeli pada akun toko *online* para pengrajin gerabah.

### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS MODERASI BERAGAMA 2023
2. Kepala LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Ibu Eneng Nuraeni, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Aloy Suryana sebagai Kepala Desa Bandasari
5. Bapak Asep sebagai Ketua Dusun 03 Desa Bandasari
6. Bapak Adang Kurniawan sebagai Ketua RW 02 Desa Bandasari
7. Bapak dan Ibu RT Desa Legok Nyenang, Desa Bandasari
8. Karang Taruna RW 02, Desa Bandasari
9. Kelompok KKN 37 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Ascharisa Mattasatya. (2018). Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran "Waroenk Ora Umum" Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen. *Jurnal Riset Komunikasi, Vol. 1, No. 1*, 147-157.
- Budiman, Haris. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1*, hlm 31-43.
- ES, Dedi Purwana dkk. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), Vol. 1, No. 1*, hlm 1-17.
- Mirza, Muhammad & Hapzi Ali. (2020). Strategi E-Commerce Shoppe: Dalam Konteks Bisnis Etik. *Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 2*, hlm 99-104.
- Putri, Aurelia Salsabila & Roni Zakaria. (2020). Analisis Pemetaan E-Commerce Terbesar di Indonesia Berdasarkan Model Kekuatan Ekonomi Digital. *Seminar dan Konferensi Nasional*, hlm 1-14.
- Sabila, Adinda Rizki & Lia Kusumaningrum. (2020). Analisis Kualitas Layanan E-Commerce Shopee Dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus: Pelanggan Shopee di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT, Vol. 16, No. 2*, hlm 72-80.
- Suranto, dkk. (2022). Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Melalui Sosial Media dan E-Commerce Pada Industri Kecil Menengah di Desa Kingkang,

Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.6, No. 1*, hlm 123-136.

Vahlia, Ira dkk. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Meda Pemasaran Pada Kelompok Dasawisma Jeruk. *Jurnal Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, hlm 171-178.

Wahyuni, Sri & Rojudin. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1, No.LIV*, hlm 1-7.

Yuliani, dkk. (2021). Optimalisasi Pembinaan di Tk Pesona Maladina Nagreg Kendan Kecamatan Nagreg. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1, No.LIV*, hlm 24-30.